

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan dan hasil pembahasan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dan hasil penerapan strategi *mastery learning* dalam pembelajaran membaca pemahaman novel remaja, penulis dapat mengemukakan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Nilai rata-rata pretes membaca pemahaman novel remaja di kelas eksperimen sebesar 61,9 dan postes sebesar 79. Peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 17,1. Adapun nilai rata-rata pretes membaca pemahaman novel remaja di kelas kontrol sebesar 54,9 dan postes sebesar 62. Peningkatan nilai rata-rata di kelas kontrol sebesar 7,1. Dengan demikian, peningkatan nilai rata-rata membaca pemahaman novel remaja di kelas eksperimen lebih besar dibandingkan peningkatan nilai rata-rata di kelas kontrol.
2. Proses pembelajaran membaca pemahaman novel remaja dapat dilihat dari hasil observasi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran oleh guru dan kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran membaca pemahaman novel remaja. Berdasarkan hasil observasi langkah-langkah pembelajaran dalam strategi *mastery learning* sudah terlaksana. Sementara itu, dari aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran membaca pemahaman novel remaja secara keseluruhan sudah berpartisipasi dengan baik, hanya

masih kurang aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. Selain itu, respon siswa terhadap pembelajaran membaca pemahaman novel remaja melalui strategi *mastery learning* dapat dilihat dari hasil angket. Berdasarkan jawaban-jawaban siswa pada angket menunjukkan bahwa melalui *mastery learning*, kemampuan siswa dalam membaca pemahaman meningkat. Hal tersebut juga dapat dibuktikan dari hasil jawaban siswa pada angket yang banyak menyatakan lebih paham dan bisa menjawab soal-soal yang berkaitan dengan pemahaman.

3. Berdasarkan hasil penghitungan statistik dalam menguji hipotesis didapatkan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $6,00 \geq 1,97$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *mastery learning* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman novel remaja. Karena penghitungan dilakukan dengan statistik nonparametrik, maka gejala yang dideskripsikan yaitu gejala pada sampel bukan pada populasi. Gejala tersebut ditunjukkan dengan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman novel remaja siswa yang menggunakan *mastery learning*, dengan kemampuan membaca pemahaman novel remaja tanpa menggunakan strategi *mastery learning*. Sementara itu, keakuratan hasil pengujian nonparametrik ini dapat dilihat dari nilai validitas bahwa instrumen yang digunakan valid dan termasuk ke dalam korelasi sangat tinggi, juga pada nilai reliabilitas bahwa instrumen yang digunakan reliabel dan termasuk ke dalam korelasi tinggi.

5.2 Saran

Dari penelitian ini penulis memiliki saran sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini membuktikan bahwa strategi *mastery learning* efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman novel remaja pada siswa. Oleh karena itu, penulis berharap strategi ini dapat dijadikan suatu alternatif dalam pembelajaran membaca pemahaman novel remaja oleh para pendidik mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.
- 2) Para pendidik yang menggunakan strategi *mastery learning* dalam pembelajaran membaca pemahaman hendaknya lebih inovatif lagi dalam memberikan materi kepada siswa serta lebih melibatkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Selain itu, metode tutor (teman sebaya) untuk membantu mengidentifikasi kesulitan siswa, bagi siswa yang menjadi tutor, harus lebih disiapkan kemampuan materinya, sehingga kegiatan tutor tersebut dapat benar-benar efektif dan membantu siswa yang masih merasa kesulitan memahami bacaan/materi yang diberikan.
- 3) Penulis berharap agar ada penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan strategi *mastery learning* dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya dalam pembelajaran membaca.